

**MENUMBUHKEMBANGKAN
KEMANDIRIAN ANAK DAN REMAJA
UNTUK MENYONGSONG
ERA GLOBALISASI**

Oleh :

Nani M. Sugandi

DEFINISI KEMANDIRIAN

- Hasrat / keinginan seorang anak atau remaja untuk melakukan segala sesuatu bagi dirinya sendiri tanpa bantuan orang lain.
- Kemampuan seseorang untuk bertanggung jawab atas apa yang dilakukan tanpa harus membebani orang lain.
- Salah satu tugas perkembangan bagi anak dan remaja untuk belajar dan berlatih dalam membuat rencana, memilih alternatif, membuat keputusan, serta bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dilakukannya.
- Kemandirian merupakan sikap otonomi dari seorang anak/remaja yg relatif bebas dari pengaruh penilaian, pendapat dan keyakinan orang lain.

PROSES PERKEMBANGAN KEMANDIRIAN

- a. Kemandirian anak dan remaja berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan sejak dini.
- b. Diajarkan kepada anak dan remaja sesuai dengan kemampuan dan kesanggupannya sampai tumbuh rasa percaya diri.
- c. Dalam proses pencarian identitas diri, remaja mulai ingin melepaskan diri dari ikatan psikis orang tuanya.
- d. Remaja ingin mulai diperlakukan dan dihargai sebagai orang dewasa.
- e. Kemandirian seorang remaja diperkuat melalui proses sosialisasi yang terjadi antara remaja dg *peer groupnya*, dengan tujuan mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompoknya.

FAKTOR PENGHAMBAT PERKEMBANGAN DALAM KEMANDIRIAN

- a. Tidak dapat mencapai kebebasan emosional dari orang tua.
- b. Pola asuh orang tua
- c. Kurang perhatian dan bimbingan orang tua dalam menjalani tugas perkembangan yang terkait dengan perkembangan kemandirian.
- d. Kurang adanya motivasi yang kuat dari anak/remajanya itu sendiri.

ASPEK-ASPEK KEMANDIRIAN

- a. Aspek Emosi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan mengontrol emosi.
- b. Aspek Ekonomi, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatur dan mengelola kebutuhan diri secara ekonomis.
- c. Aspek Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
- d. Aspek Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengadakan interaksi dengan orang lain dan tidak tergantung kepada orang lain.

PERANAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN DAN MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK

- a. Memperlakukan anak sesuai karakteristiknya masing-masing, tidak untuk disamakan atau dibandingkan.
- b. Mengantarkan anak kedalam kehidupan religius yang kuat dalam membangun komunikasi dan hubungan spiritual yang kokoh baik secara *habluminallah* maupun *habluminannas*.
- c. Memfasilitasi anak dalam berbagai keterampilan praktis, serta di berbagai sektor kehidupan sesuai dengan kemampuan dan bakat, serta kepribadian anak.
- d. Melatih anak untuk belajar mengambil keputusan yang *konsisten* dan *responsibility*.

